



Volume 2, Nomor 2, Juni 2022

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055

---

### Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Bermain

Erick Ariyanti Girsang<sup>1</sup>, Dicky Hendrawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna

Jl. Aluminium Raya No. 77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara

Email: [erickariyantigirsang@gmail.com](mailto:erickariyantigirsang@gmail.com)

#### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk menyusun kajian upaya meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui metode bermain pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Swasta Pahlawan Medan Tahun 2020. Subjek dalam pengabdian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah SMP Swasta Pahlawan Medan. Desain pada pengabdian ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus dengan survei jurnal-jurnal ilmiah yang telah terakreditasi. Kajian pengabdian ini merupakan kajian kualitatif dengan menganalisis *passing* bawah dalam permainan bola voli yang dihubungkan dengan metode bermain. Hasil analisis menunjukkan *passing* bawah merupakan awal dari serangan pertama karena digunakan untuk menerima *service*. Latihan *passing* bawah dengan banyak variasi diperlukan oleh atlet. Model latihan *passing* bawah yang bervariasi dapat memperkaya gerakan yang dimiliki atlet pemula. Variasi gerakan *passing* bawah yang diperlukan untuk melakukan antisipasi terhadap gerakan bola yang sangat sulit dijangkau.

**Kata kunci:** *Passing* Bawah, Bola Voli, Metode Bermain.

#### ABSTRACT

This study aims to compile a study of efforts to improve the ability of passing down in volleyball games through the playing method for students participating in volleyball extracurricular activities at the Medan Hero Private Junior High School in 2020. The subjects in this study were students participating in volleyball extracurricular activities at the Medan Hero Private Junior High School. The design of this research is to use a case study approach with a survey of accredited scientific journals. This research study is a qualitative study by analyzing underpassing in a volleyball game which is connected to the playing method. The results of the analysis show that passing down is the beginning of the first attack because it is used to receive service. Lower passing exercises with many variations are needed by athletes. The various models of lower passing exercises can enrich the movements of beginner athletes. The variation of the downward passing movement needed to anticipate the movement of the ball which is very difficult to reach.

**Keywords:** Down Passing, Volleyball, Playing Method.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan bagian mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan di sekolah (Marpaung & Priyonoadi, 2020). Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang diajarkan dari kelas VII-IX di sekolah termasuk pada sekolah menengah pertama. Materi pendidikan jasmani yang harus diberikan kepada siswa dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan materi yang harus diajarkan pada saat jam pelajaran, sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler (Lubis & Nugroho, 2020); . Salah satu materi pokok yang termasuk didalam mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu bola voli. Bola voli merupakan suatu jenis olahraga permainan yang kompleks dan tidak mudah dilakukan oleh setiap orang.

Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Walaupun begitu, permainan bola voli merupakan permainan yang cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang populer di Indonesia. Hal tersebut didukung dengan adanya berbagai macam manfaat yang akan diperoleh tubuh ketika melakukan permainan bola voli. Dengan bermain bola voli dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan, dan kemampuan jasmani. Namun, proses pembelajaran pendidikan jasmani yang hanya dilaksanakan 2 jam pelajaran perminggu diperkirakan belum memenuhi tujuan pendidikan jasmani. Seperti halnya pembelajaran bola voli yang dilaksanakan 2 sampai 3 kali pertemuan dalam satu semester, sehingga diperlukan waktu khusus untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam permainan bola voli. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan bola voli adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli (Aksaruddin et al., 2020).

SMP Swasta Pahlawan merupakan salah satu sekolah yang dalam pembelajarannya tidak hanya menekankan pada aspek akademis saja akan tetapi non akademis pun tidak luput dari perhatian sekolah ini (Nugroho & Raharjo, 2020). Pihak sekolah telah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya pramuka, futsal dan bola voli, yang nantinya diharapkan dapat mengarahkan siswa pada hal-hal yang positif sehingga dapat terhindar dari perbuatan negatif seperti tawuran, balapan liar dan bahaya penyalahgunaan narkoba. Hal ini berimbas pada ketertarikan siswa untuk turut serta dalam kegiatan

ekstrakurikuler bola voli di sekolah – sekolah. Input dari kegiatan luar tersebut memberikan sinyal khusus untuk segera menggarap ekstrakurikuler bola voli di SMP Swasta Pahlawan menjadi terarah dan terorganisir. Mulai dari siswa yang hanya karena ketertarikan biasa tanpa mempunyai kemampuan khusus sampai siswa yang telah mendapat asahan dari luar menjadi perhatian yang harus disikapi secara cepat. Dalam bola voli mengenal beberapa teknik dasar antara lain *passing* atas, *passing* bawah, servis, *block* dan *smash* (Lubis, Ramadan, & Erna, 2018). Semua teknik tersebut dibutuhkan dan penting untuk dikuasai oleh siswa. Sebagai dasar untuk latihan peserta harus lebih dahulu mengenal *passing*. *Passing* bawah merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* atas merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain bola voli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkan ke suatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Siregar et al., 2021).

Permasalahan yang timbul dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Swasta Pahlawan muncul cukup banyak mulai dari pesertanya sendiri yang belum cukup mahir dalam menguasai teknik bola voli, ketertarikan yang besar akan tetapi tidak dilatih secara maksimal, sampai materi latihan yang dinilai belum menunjukkan peningkatan kemampuan penguasaan teknik secara maksimal (Ilyas & Almunawar, 2020). Hal ini menjadi beban atau tujuan utama yang harus segera dibenahi dan dicarikan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa SMP yang menyukai kegiatan yang bersifat permainan. Pengidentifikasian diawal sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan keterampilan peserta dalam melakukan *passing* bawah (Lubis, Ramadan, & Deliana, 2018). Sehingga pelatih dapat memilih jenis metode yang tepat dalam menjalankan ekstrakurikuler. Beberapa metode yang belum pernah dilakukan dalam usaha meningkatkan kemampuan *passing* bawah salah satunya adalah dengan metode bermain. Salah satu caranya dalam metode ini adalah dengan memodifikasi bentuk-bentuk latihan *passing* bawah dengan mengarahkan ke dalam bentuk permainan (Ginting & Helmi, 2020).

Selain hal tersebut dengan diberikan materi latihan yang tepat kepada siswa diharapkan prestasi dari ekstrakurikuler SMP Swasta Pahlawan dapat berbicara dalam kompetisi di kota Medan. Sehingga tujuan akhir dari pelaksanaan ekstrakurikuler dapat dilihat dengan penghargaan resmi yaitu dalam kejuaraan. Berdasarkan latar belakang

masalah diatas, maka peneliti ingin meneliti pengaruh metode bermain terhadap peningkatan *passing* bawah bola voli peserta ekstrakurikuler di SMP Swasta Pahlawan Tahun 2020.

## **METODE PENGABDIAN**

Bentuk pengabdian ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus dengan survei jurnal-jurnal ilmiah yang telah terakreditasi. Jenis pengabdian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu pengabdian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti. Dengan pengabdian kualitatif, perlu dilakukan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif memberikan gambaran dan keterangan yang secara jelas, objektif, sistematis, analitis dan kritis mengenai kajian keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli dan pelaksanaan kegiatan dengan penerapan metode bermain.

Tahapan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian ini terdiri dari: 1) pengumpulan data terkait kajian-kajian yang terdapat pada jurnal pengabdian yang meliputi “Keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli” dan “penerapan metode bermain”; 2) melakukan analisis terhadap pola pelaksanaan peningkatan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan penerapan metode bermain; 3) melakukan perbandingan dalam upaya peningkatan keterampilan *passing* bawah; dan 4) menemukan kesimpulan dan saran dari studi analisis yang dilakukan.

Fokus pengabdian yang dilaksanakan adalah kajian teoritis keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Kemudian pada materi penerapan metode bermain dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli di sekolah SMP Swasta Pahlawan Medan.

Jenis data dalam pengabdian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang berhubungan dengan fokus pengabdian, yaitu kajian teoritis keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Kemudian materi penerapan metode bermain dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli di sekolah. Sumber pengabdian diperoleh dari: Tahapan data lainnya diperoleh saat pengabdian dengan melakukan observasi sumber data yang didapat. Tahap kajian studi analisis jurnal nasional yang kemudian dapat diperoleh kesimpulan mengenai keterampilan *passing* bawah dalam

permainan bola voli dengan penerapan metode bermain dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli di sekolah.

Dalam pengabdian kualitatif, di dalamnya peneliti mengumpulkan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Mengingat data yang digunakan oleh penulis dari hasil karya tulis berupa jurnal nasional, maka dalam pengumpulan data ini penulis menelusuri, kemudian membaca dan menganalisis hasil pengabdian yang ada untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli dan kajian penerapan metode bermain.

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Dalam pengabdian kualitatif ini memakai 2 macam uji keabsahan, antara lain:

- Kepercayaan (kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Dalam pengabdian ini kreadibilitas data ditunjukkan dengan jurnal nasional yang berhubungan dengan materi pembahasan.

- Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil pengabdian dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data pengabdian pada gilirannya dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi, namun terlebih dahulu data tersebut diseleksi atas dasar reliabilitasnya. Dalam pengabdian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan analisis ilmiah pada jurnal nasional mengenai keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Swasta Pahlawan Medan dengan penerapan metode bermain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

- Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

- Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

- Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian yang dilaksanakan pada saat mewabahnya pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dilaksanakan dengan kajian analisis yang berkaitan dengan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui penerapan metode bermain di sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Data pengabdian diperoleh melalui kajian analisis secara mendalam pada 3 jurnal nasional tentang kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli dan 3 jurnal nasional tentang metode bermain. Tiga jurnal nasional yang diperoleh tentang tentang kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut:

Jurnal Pendidikan Jasmani, Volume 26 Nomor 2 yang terbit pada Tahun 2016 dengan judul “Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Menggunakan Latihan Bervariasi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Negeri 2 Singosari Kabupaten Malang”. Penulis Asri Widiyaraya, Anggraini Agus Tomi dan Sulistyorini. Pengabdian ini

bertujuan untuk meningkatkan kualitas *passing* bawah, sehingga atlet mempunyai kepercayaan diri dalam bermain serta dapat mengatasi serangan dari lawan. Peneliti ingin mencoba menemukan jalan keluar dari masalah tersebut yaitu melakukan latihan *passing* bawah menggunakan metode latihan variasi, sehingga atlet dapat melakukan latihan secara berulang-ulang yang di dalamnya terdapat berbagai latihan variasi *passing* bawah, agar atlet tidak merasa bosan pada saat melakukan latihan. Metode latihan variasi ini merupakan suatu cara latihan dengan memberikan berbagai macam model latihan *passing* bawah yang dipelajari atlet sehingga memperoleh hasil maksimal. Model latihan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas *passing* bawah, sehingga atlet mempunyai kepercayaan diri dalam bermain serta dapat mengatasi serangan dari lawan. Pengabdian yang menggunakan jenis pengabdian tindakan olahraga ini memiliki kesamaan dengan pengabdian tindakan kelas. Prosedur pengabdian yang digunakan memiliki kesamaan dengan tahapan dari pengabdian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Hasil pengabdian ini diperoleh dari 30 atlet, dengan rincian 3 minggu pertama untuk siklus 1 dan 3 minggu kedua untuk siklus 2. Hasilnya diperoleh pada minggu terakhir, posisi kaki 93,4%, posisi tangan 93,4%, posisi badan 93,4%, *impact* bola 93,4%, arah bola 93,4%. Dengan hasil tersebut keterampilan *passing* bawah dapat dinyatakan baik sekali dan mencapai angka ketuntasan maksimal. Pelatihan bola voli yang dikhususkan pada keterampilan *passing* bawah dengan menggunakan variasi latihan pada atlet ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 2 Singosari Kabupaten Malang mengalami peningkatan, dari data observasi awal sampai perlakuan yang diberikan oleh peneliti beserta tim pelatih dengan program latihan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil pelatihan atlet yang didasarkan dari indikator posisi kaki, posisi tangan, posisi badan, *impact* bola, dan arah bola disesuaikan dengan metode tersebut sehingga kinerja pelatih, dan catatan lapangan yang juga mengalami peningkatan lebih baik. Berdasarkan pelaksanaan Pengabdian Tindakan Olahraga yang dilakukan di SMK Negeri 2 Singosari Kabupaten Malang dalam proses keterampilan *passing* bawah dengan menggunakan variasi latihan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut: (1) Pendekatan metode latihan variasi dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli pada atlet ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Singosari Kabupaten Malang. (2) Bagi pelatih ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Singosari Kabupaten Malang, pengabdian ini bermanfaat

sebagai pedoman untuk menentukan dan memilih latihan yang lebih baik dan bervariasi untuk meningkatkan hasil keterampilan *passing* bawah bola voli pada atlet ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 2 Singosari Kabupaten Malang. (3) Pengabdian Tindakan Olahraga ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti yang lain untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli dengan mengembangkan metode latihan yang lebih bervariasi agar atlet tidak jenuh pada saat latihan.

Jurnal Primary Prodi PGSD FKIP Universitas Riau, Volume 5 Nomor 1 yang terbit pada April - September Tahun 2016 dengan judul "Peningkatan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 001 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar." Penulis Ernailis. Latar belakang pengabdian ini adalah (1) sebagian besar siswa enggan bermain bola voli karena sulit bermain; (2) dalam bermain bola voli masih banyak siswa yang belum menggunakan gerak dasar dengan benar; dan (3) sebagian besar siswa belum bisa melakukan permainan *passing* bawah sehingga siswa sulit mengoper bola ke arah temannya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar *passing* bawah dengan menggunakan strategi pembelajaran sebaya siswa kelas IV SD Negeri 001 Empat Balai Kecamatan Kampar Kuok. Pengabdian dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 001 Empat Balai Kecamatan Kuok Kampar. Pengabdian dilakukan selama empat bulan, mulai Januari 2015 sampai April 2015. Bentuk pengabdian ini adalah pengabdian tindakan kelas. Strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran sesama teman (*peer teaching*) adalah strategi yang mengalihkan tanggung jawab guru dalam fungsi pengajaran kepada siswa. Strategi ini biasanya digunakan bersamaan, strategi pengajaran sesama dapat dipergunakan dalam setiap fungsi pengajaran yang sesuai, baik secara keseluruhan pelajaran maupun hanya sebagian pelajaran. Strategi ini tidak jauh berbeda dengan gaya berbalasan (*reciprocal style*), dalam strategi pembelajaran ini siswa sendiri yang memberikan pengarahan kepada siswa lainnya. Bedanya, dalam pembelajaran sesama teman, siswa yang bertindak sebagai pengajar tidak hanya berhadapan dengan satu siswa namun dapat juga dengan sekelompok siswa. Instrumen pengabdian terdiri dari instrumen dan instrumen pengumpulan data unjuk kerja lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan bahwa keterampilan motorik dasar *passing* siswa kelas IV SD Negeri 001 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran antar teman. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu: (1) hasil tes awal kemampuan siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran tetangga adalah 64,7 atau kategori cukup kompeten; (2) pada siklus I rata-rata kemampuan siswa meningkat dengan kategori nilai kompetensi (71,1); (3) pada siklus II rata-rata kemampuan siswa tergolong kompeten (77,1) dengan ketuntasan 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan kasikal telah tercapai, dimana pengabdian berhasil apabila ketuntasan mencapai 80% siswa memperoleh nilai minimal 70. Saran dari pelaksanaan pengabdian ini yakni sebagai berikut: (1). Kepada Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing* bawah melalui strategi pembelajaran sesama teman. (2) Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang strategi pembelajaran sesama teman dan keterampilan gerak dasar *passing* bawah dan strategi pembelajaran sesama teman, demi kesempurnaan pengabdian selanjutnya. (3) Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Pengabdian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. (4) Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi terhadap peneliti dalam pelaksanaan PTK sedang berlangsung, agar apa yang ditemukan dapat diimplementasikan pada proses pelaksanaan pembelajaran.

Jurnal Pendidikan Unsika, Volume 6 Nomor 1 yang terbit pada Maret 2018 dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Media Pembelajaran (pada siswa kelas V di SDN 5 Cibadak Kabupaten Sukabumi)" Penulis Puja Angga Kusumah. Latar belakang dilaksanakannya pengabdian ini adalah peneliti melihat langsung realita dilapangan siswa cenderung tidak bersemangat karena materi *passing* bawah yang membosankan, disamping itu siswa sulit untuk menguasai *passing* bawah bola voli. Adapun peneliti bertanya kepada salah satu siswa di sekolah siswa tersebut menjawab, merasakan sakit pada lengannya sehingga sulit untuk bisa melakukan *passing* bawah sehingga berinisiatif untuk melakukan pengabdian dengan memberikan modifikasi media pembelajaran, untuk membantu meningkatkan gerak dasar dalam *passing* bawah bola voli. Pengabdian bertujuan meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli siswa yang berjumlah 37 orang. Pengabdian

dilakukan menggunakan tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Dalam pembelajaran *passing* bawah ini menggunakan modifikasi media pembelajaran berupa alat yang dimodifikasi; tali karet, bola basket dan *cones*, bola plastik, bola karet, dan media tong besar. Data dikumpulkan melalui pengamatan observer berupa hasil belajar; catatan lapangan; dan dokumen. Hasil pengabdian menunjukkan setelah dilakukan tindakan menggunakan modifikasi media pembelajaran pada siklus I diperoleh hasil 64,86%, (24 siswa) mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan 35,14% (13 siswa) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan nilai rata-rata mencapai 68. Pada siklus II hasilnya 83,78%, (31 siswa) mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan 16,22% (6 siswa) tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan nilai rata-rata mencapai 83. Berdasarkan hasil pengabdian, dapat disimpulkan bahwa penerapan modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas V SDN 5 Cibadak Kabupaten Sukabumi. Penguasaan tehnik dasar dalam memiliki peranan yang sangat penting sebelum para pemain meningkatkan kemampuan pada keterampilan yang lebih tinggi. Secara garis besar teknik dasar bermain bola voli dapat dibagi menjadi empat komponen yang meliputi: 1) Teknik *service*; *service* bawah dan atas, (2) Teknik *passing*; *passing* bawah dan atas, (3) Teknik *smash*; normal *smash*, semi *smash*, *pull* atau *quick smash* dan *push smash*, (4) Teknik *block*; *block* tunggal dan berkawan (kelompok)". *Passing* bawah bola voli juga digunakan untuk menerima *smash*. *Passing* bawah sangat bermanfaat untuk menerima bola liar yang tidak terkendali seperti bola *smash* dan bola *service*. *Passing* bawah merupakan awal dari serangan pertama karena digunakan untuk menerima *service*. Latihan *passing* bawah dengan banyak variasi diperlukan oleh atlet. Model latihan *passing* bawah yang bervariasi dapat memperkaya gerakan yang dimiliki atlet pemula. Variasi gerakan *passing* bawah yang diperlukan untuk melakukan antisipasi terhadap gerakan bola yang sangat sulit dijangkau. Semakin banyak model latihan *passing* bawah yang dilatih pada saat tingkatan pemula akan memberikan nilai positif pada saat memasuki tingkatan senior. Menurut Sukrisno, dkk. (2007) mengemukakan cara melakukan gerak dasar *passing* bawah adalah sebagai berikut: (1) kedua lutut ditekuk; (2) badan condong ke depan; (3) tangan lurus ke depan (antara lutut dan bahu); (4) persentuhan bola pada pergelangan tangan; (5) pandangan mata ke depan; dan (6) koordinasi gerakan lutut dan bahu. Menurut Ahmadi Nuril (2007: 22) kegunaan

*passing* bawah adalah sebagai berikut: (a) Untuk penerimaan bola servis, (b) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau *smash*, (c) Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau dari pantulan net, (d) Untuk menyelamatkan bola yang datangnya rendah dan mendadak datangnya, (e) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari luar lapangan permainan.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian analisis kajian tentang model pembelajaran metode bermain pada keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMP pada saat masih berjangkitnya wabah virus corona (Covid-19) ini dilaksanakan dengan studi pustaka pada jurnal nasional. Kajian dilaksanakan dengan menemukan model pembelajaran metode bermain terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Kajian model pembelajaran metode bermain memiliki karakteristik untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, daya kreativitas, keterampilan memecahkan masalah walaupun dalam bentuk sangat sederhana. Metode bermain adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak dan bersifat non serius, lentur, dan bahan bermain terkandung dalam kegiatan secara imajinatif ditransformasi sepadan dengan dunia orang dewasa. Hasil analisis kajian dapat direkomendasikan pada SMP Swasta Pahlawan Medan dengan penerapan metode bermain dengan merancang kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang bisa membuat peserta didik aktif, kreatif, dalam suasana yang menyenangkan, bermakna bagi peserta didik, serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Diantara beberapa metode pembelajaran yang ada, metode permainan dinilai dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik berdasarkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Konsep pelaksanaan metode bermain sebagaimana dijelaskan di atas, maka dapat disampaikan bahwa peningkatan keterampilan pada materi *passing* bawah bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di tingkat SMP perlu dilakukan secara detail oleh pelatih melalui metode bermain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aksaruddin, Sari, L. P., & Aditya, R. (2020). Improving Learning Outcomes for Volleyball Passing Through the Application of the Demonstration Method. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i1.121>

- Ginting, M. N. B., & Helmi, B. (2020). Peran Model Pembelajaran Example Nonexample Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i2.493>
- Ilyas, I., & Almunawar, A. (2020). PROFIL KEBUGARAN JASMANI SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.297>
- Lubis, A. E., & Nugroho, A. (2020). First Aid Training Model for Physical Education Teachers. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 4(2), 73–80.
- Lubis, A. E., Ramadan, & Deliana, P. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i1.466>
- Lubis, A. E., Ramadan, & Erna. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVICE BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i2.470>
- Marpaung, H. I., & Priyonoadi, B. (2020). *The Correlation between Leg-arm Muscle Power and Volleyball Players' Open Smash Ability*.
- Nugroho, A., & Raharjo, F. M. (2020). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING CHEST PASS DALAM BERMAIN BOLA BASKET DENGAN PENERAPAN VARIASI PEMBELAJARAN DAN MODIFIKASI BOLA SISWA KELAS VIII SMP SANTA MARIA MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.163>
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). ANALISIS PERBEDAAN KONTRIBUSI VARIASI LATIHAN PASSING BOLA VOLI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306>